

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 6, September 2024, Halaman 268-274
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13798792>

Memaksimalkan Potensi Diri Dengan Perencanaan Karir Untuk Masa Depan

Nur El Fajri¹, Deris Samba Pordi Sukanta², Kasandra Nursyahira^{3*}, Dion Nicky Brilian⁴, Zulkaisni⁴, Annisa Dwi Melia⁴, Putri Rahmadanti⁴, M. Paisal⁴, Mustofa⁴, Najwa Rokhan Rusmana⁵, Aini Nurul Amri⁵

¹Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

²Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁵Fakultas Teknik, Universitas Riau

*Email: kasandra.nursyahira0713@student.unri.ac.id

ABSTRAK

Perencanaan karir merupakan layanan yang mengarah kepada pemahaman potensi peserta didik dan pengarahan potensi tersebut kepada karir yang sesuai. Melalui pemahaman diri yang mendalam, identifikasi bakat dan minat, serta eksplorasi informasi yang luas, peserta didik dapat menemukan karir yang sejalan dengan *passion* mereka. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah mampu mengidentifikasi potensi, minat dan bakat, menyusun rencana pengembangan karir melalui *talent mapping*, serta mengetahui kecocokan kepribadian dengan sebuah karir. Kegiatan ini dilakukan di SMK Negeri 1 Batang Peranap melalui pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif dan metode sosialisasi yang interaktif, peserta didik diberikan informasi mengenai berbagai pilihan karir, keterampilan yang dibutuhkan, serta langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam merencanakan masa depan. Sosialisasi ini diharapkan dapat membantu peserta didik dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait pilihan pendidikan dan karier.

Kata kunci: Perencanaan Karir, Bakat, Minat dan Potensi, Kepribadian, Talent Mapping

Article Info

Received date: 03 September 2024

Revised date: 15 September 2024

Accepted date: 19 September 2024

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, setiap individu pastinya memiliki elemen-elemen yang berbeda seperti potensi, minat, dan bakat yang unik. Elemen-elemen ini dapat dipadukan dengan karakteristik kepribadian khas, sangat memengaruhi kecocokan seseorang dengan jenis pekerjaan tertentu. Potensi meliputi kemampuan dan keahlian yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengalaman. Misalnya, seseorang mungkin memiliki potensi dalam bidang teknologi informasi yang dapat ditingkatkan dengan pelatihan dan pengalaman kerja. Minat adalah area atau aktivitas yang paling menarik dan memotivasi seseorang. Jika seseorang sangat tertarik dengan seni, mereka mungkin merasa puas bekerja dalam bidang kreatif. Kemudian terdapat bakat sebagai keterampilan alami yang telah ada sejak lahir, seperti kemampuan bahasa atau kemampuan matematika. Kombinasi dari ketiga elemen ini dapat membantu menentukan bidang pekerjaan yang paling cocok dan memuaskan bagi seseorang. Sayangnya, tidak semua orang menyadari potensi yang dimiliki, atau bahkan bagaimana cara mengoptimalkannya untuk mencapai tujuan karir. Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berupaya untuk membantu peserta didik mengidentifikasi potensi, minat, dan bakat mereka, serta mengujinya dengan berbagai alat asesmen, seperti *talent mapping*. Dengan melakukan *talent*

mapping, seseorang dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya, serta peluang-peluang pengembangan karir di masa depan. Selain itu, *talent mapping* juga dapat digunakan untuk menyusun rencana pengembangan karir yang lebih terarah. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang jenis pekerjaan yang paling sesuai dengan diri mereka.

Menurut Super dalam Mudhar, dkk, (2022) karir adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup, dimulai dari masa pertumbuhan hingga masa pensiun. Teori ini menyatakan bahwa karir tidak hanya tentang pekerjaan saat ini, tetapi tentang perjalanan dan perkembangan yang terus berlangsung seiring waktu. Super juga beranggapan bahwa dalam perencanaan karir ini terdapat beberapa tahapan, seperti: eksplorasi, pemantapan, dan penurunan. Di mana pada tahap eksplorasi, individu mulai mengeksplorasi berbagai pilihan karir dan menilai kecocokan antara potensi, minat, dan bakat mereka dengan pekerjaan yang tersedia. Pada tahap ini, seseorang mungkin mencoba berbagai jenis pekerjaan, mengikuti magang, atau mengambil kursus untuk menentukan apa yang paling cocok. Selanjutnya, pada tahap pemantapan, individu mulai menetapkan jalur karir yang lebih spesifik dan berusaha untuk mencapai keahlian dan pencapaian yang diperlukan. Ini adalah periode di mana seseorang fokus pada pengembangan keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan jalur karir pilihan mereka. Terakhir, pada tahap penurunan ini setiap individu dapat mempersiapkan diri untuk pensiun, membuat perencanaan bagaimana kehidupan mereka setelah kerja dan mengevaluasi kembali pencapaian karir mereka.

Perencanaan karir juga akan berpengaruh besar dengan kesuksesan jangka panjang (Great Nusa, 2023), karena dapat membantu individu dalam menavigasi jalur karir mereka dengan lebih terarah. Dengan perencanaan yang matang, seseorang dapat menentukan tujuan karir yang jelas, merancang langkah-langkah untuk mencapainya, serta mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi. Hal ini tidak hanya berlaku bagi orang-orang di perkotaan, tetapi berlaku juga untuk orang-orang di desa, terutama siswa-siswi dan masyarakat. Walaupun kebanyakan masyarakat desa kesulitan dalam mengakses informasi, karena adanya keterbatasan dalam hal teknologi dan jaringan, tetapi melalui perencanaan karir yang tepat, setiap individu dapat mengandalkan potensi diri dengan memanfaatkan bakat dan minat yang ada pada diri mereka.

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam mencari lowongan pekerjaan semakin ketat. Dimana dengan adanya perubahan teknologi yang cepat dalam berbagai bidang, dan kebutuhan untuk terus mengembangkan keterampilan baru, akan menuntut setiap individu untuk memiliki pandangan jangka panjang terhadap karir mereka. Tanpa perencanaan yang baik, seseorang bisa tertinggal dalam persaingan atau terjebak dalam karir yang tidak sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Bagi masyarakat desa, perencanaan karir dapat membuka peluang untuk mengakses berbagai pelatihan dan informasi yang dapat memberdayakan mereka. Sementara bagi siswa-siswi, perencanaan karir ini dapat menjadi pandangan yang terus memotivasi mereka untuk terus maju dan berkembang. Dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam menyediakan akses pendidikan, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha juga sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa masyarakat desa mampu untuk terus berkembang sekaligus meningkatkan kesejahteraan lokal.

METODE

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui program Kukerta tahun 2024 di SMK Negeri 1 Batang Peranap, Desa Selunak, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2024. Kegiatan ini dirancang untuk membekali peserta didik secara aktif dengan pemahaman terkait perencanaan karir. Materi yang akan disampaikan meliputi pemahaman tentang perencanaan karir, identifikasi potensi, minat, dan bakat diri, serta hubungan antara kepribadian dengan pilihan karir. Peserta akan diajak untuk menggali lebih dalam mengenai diri mereka melalui berbagai aktivitas. Konsep *talent mapping* akan diperkenalkan sebagai alat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, serta menyusun rencana pengembangan karir. Selain itu, peserta juga akan diberikan informasi mengenai prospek karir di masa depan. Sebagai media pendukung, akan digunakan presentasi *PowerPoint* yang menarik dan *softcopy* berisi materi dan contoh-contoh kasus. Metode dalam penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-eksplanatif dan sosialisasi yang melibatkan beberapa tahap, yaitu pengenalan, penyampaian materi, kegiatan praktis, konsultasi, dan penutup. Pada tahap praktis, peserta akan diajak untuk melakukan tes minat dan bakat sederhana, serta membuat rencana karir. Selain sosialisasi, diselenggarakan pula *workshop-workshop* kecil, seperti pengaplikasian dan tutorial

canva, serta tes membuat perencanaan karir dengan *talent mapping*. Dengan demikian, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta didik dalam merencanakan karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bakat, Minat dan Potensi Diri

Pengembangan minat dan bakat pada dasarnya akan mengoptimalkan peluang peserta didik untuk meraih karir yang sesuai dengan potensi diri. Aisyah (2018 dalam Rista Yonanda et al., 2022), minat dapat diwujudkan melalui tindakan dan ada pada diri mereka yang menjadi kebiasaan. Sedangkan menurut Sari (2017 dalam Rista Yonanda et al., 2022) minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada hakikatnya adalah penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya (Wahyuni, 2015 dalam Rista Yonanda et al., 2022).

Sedangkan bakat, menurut Khakim (2017) bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang, yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang (Rista Yonanda et al., 2022). Pebby (2021) menyebutkan bahwa bakat adalah suatu kemampuan dasar yang diperoleh dari sejak lahir melalui suatu keturunan dari orang tuanya, kemampuan ini akan berkembang apabila diberikan pengaruh luar atau lingkungan misalnya belajar dan latihan teratur secara terjadwal (Rista Yonanda et al., 2022). Pengembangan bakat adalah sebuah proses yang membutuhkan waktu dan usaha. Peserta didik perlu aktif mencari tahu minat dan bakat yang mereka miliki. Setelah itu, mereka dapat mengasah kemampuan tersebut melalui berbagai kegiatan yang relevan. Dengan demikian, peserta didik dapat menemukan jati diri mereka dan memilih jalur pendidikan ataupun karir yang sesuai dengan potensi yang mereka miliki.

Pada kegiatan yang berfokus pada pengembangan minat, bakat, dan potensi siswa di SMK Negeri 1 Batang Peranap telah berhasil dilaksanakan. Melalui serangkaian sosialisasi dan *workshop* yang intensif, siswa diajak untuk lebih mengenal diri mereka sendiri, menggali potensi yang terpendam, serta mengarahkan minat dan bakat mereka ke jalur yang tepat. Sosialisasi yang dilakukan mencakup berbagai materi, mulai dari pemahaman tentang minat dan bakat, pentingnya pengembangan diri, hingga tips dan trik dalam memilih jurusan dan karir. *Workshop* yang diadakan pun beragam, mulai dari *workshop* dalam merencanakan karir menggunakan *talent mapping*, *workshop canva*, hingga *workshop* minat khusus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Respon peserta didik terhadap kegiatan ini sangat positif. Mereka antusias mengikuti setiap sesi dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk mengembangkan diri dan meraih prestasi.



Gambar 1. Sosialisasi bakat dan minat

Kecocokan Kepribadian dengan Karir

Setiap dari kita sesungguhnya memiliki bakat, karena bakat itu adalah bagaimana cara berpikir, bagaimana cara merasakan sesuatu dan bagaimana tindakanmu yang muncul secara alami dan spontan. Tanpa sadar kamu lakukan terus berulang-ulang dan bahkan ini bisa kamu gunakan untuk menghasilkan produktivitas. Tapi Jauh sebelum itu, idealnya kita harus paham terlebih dahulu

tentang kepribadian diri sendiri karena mungkin saja sebenarnya jawabannya ada di dalam diri kita. Kepribadian itu sebetulnya adalah pola cara pikir dan perilaku kamu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan. Tiap jurusan atau pekerjaan itu punya lingkungan dan situasi yang unik dan berbeda, sehingga kamu bisa nyaman dan cocok dengan tuntutan di lingkungan kerja atau kuliah nantinya.

Holland mengemukakan kecocokan antara kepribadian dengan lingkungan kerja ini bisa menentukan kinerja kepuasan kerja bahkan kebahagiaan seseorang. Beliau berpendapat bahwa tipe orang tertentu akan bekerja dengan baik, kalau pekerjaannya itu sesuai dengan cara kerjanya orang ini. Selain itu tipe kepribadian yang berbeda juga punya kecenderungan lebih baik buat kerjasama. Tipe-tipe kepribadian tertentu atau ada juga yang prefer kerja sendiri dibandingkan kerja berkelompok. Holland ini punya *testmind* karir yang paling banyak dipakai di seluruh dunia, nama tesnya adalah *Riasec*. Inti dari tesnya adalah memberi tahu minat karir seseorang dengan memasangkan lingkungan yang ideal dengan tipe kepribadian tertentu. Prinsipnya seperti ini "ketika kamu memilih bidang pekerjaan, kamu akan mencari situasi yang cocok sama preferensi kamu" tes ini akan mengelompokin orang ke dalam enam kategori kepribadian. Tiap tipe memiliki ciri pada minat tertentu seperti aktivitas yang suka metode penanganan masalah, kemampuan, nilai, keyakinan dan karakteristik yang mana semuanya itu berkembang seiring dengan pertumbuhan kita, mencocokkannya dengan berbagai pilihan karir.

Melalui pendekatan teori Holland, peserta didik di SMK Negeri 1 Batang Peranap diajak untuk mengenal enam tipe kepribadian utama, yaitu *Realistic*, *Investigative*, *Artistic*, *Social*, *Enterprising*, dan *Conventional*. Setiap tipe kepribadian memiliki karakteristik unik yang sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Model Riasec menggunakan teori pilihan karir yang dikembangkan oleh John L. Holland, teori ini banyak diterapkan dalam penentuan dan pengembangan karir individu (Anggraini et al., 2020). Menurut Lent, Sheu, dan Brown (dalam Anggraini et al., 2020), teori Holland mampu memprediksi bahwa semakin sesuai karakteristik kepribadian individu dengan pekerjaan maka akan semakin berpengaruh pada peningkatan potensi terhadap keberlangsungan karir, kepuasan, kegigihan dan prestasi kerja.

Talent Mapping

Menurut Karyaone dalam Rosada, (2023), ia menyebutkan bahwa talent mapping itu merupakan proses yang bertujuan untuk memahami bagaimana cara kerja bakat, minat, dan potensi seseorang, sehingga mereka bisa lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki dan cara mengembangkannya. Proses ini membantu seseorang mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, serta menentukan jalur karir yang paling sesuai dengan dirinya. Dalam dunia kerja, mengenal potensi diri merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan agar seseorang bisa meraih kesuksesan. Dengan melakukan *talent mapping*, bakat, minat, dan potensi diri, seseorang dapat menentukan atau dapat melihat gambaran yang jelas tentang profil mereka.

Bakat merupakan kemampuan alami yang dimiliki seseorang dan bisa terus diasah seiring dengan berjalannya waktu. Bakat juga dapat diasumsikan sebagai tantangan untuk melihat kemampuan apa yang dimiliki seseorang, hingga bakat tersebut dapat dikembangkan menjadi minat (Rosada, 2023). Setiap orang pastinya memiliki bakat yang berbeda, seperti kemampuan berbicara, menulis, atau berpikir analitis. Dalam *talent mapping*, bakat ini dapat digunakan untuk melihat keterampilan apa yang bisa dikembangkan lebih jauh pada diri seseorang. Misalnya, seseorang dengan bakat alami dalam komunikasi mungkin akan lebih unggul dalam bidang yang membutuhkan interaksi sosial dan kemampuan berbicara di depan umum, seperti pemasaran atau hubungan masyarakat. Selain bakat, minat juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam proses *talent mapping*. Secara umum minat itu ditandai dengan hal-hal yang disukai atau menarik perhatian seseorang untuk melakukannya. Seseorang yang tertarik pada teknologi, akan merasa lebih tertarik untuk bekerja di industri teknologi atau mengembangkan keterampilan di bidang analisis data. Dengan memetakan minat individu, *talent mapping* membantu mencocokkan pekerjaan yang tidak hanya sesuai dengan keterampilan, tetapi juga memberikan kepuasan emosional dan psikologis. Lalu, elemen terakhir adalah potensi diri. Cara untuk melihat dimana letak potensi seseorang adalah dengan memperhatikan apa bakatnya dan dimana minatnya, karena untuk mencapai tahap potensi diri seseorang harus mengetahui dimana bakat dan minatnya. Setelah mendapatkan bakat dan minat, barulah dapat menentukan dimana potensinya. Dalam *talent mapping*, potensi diri ini diukur untuk

mengetahui di mana individu berada dalam hal penguasaan keahlian, baik itu dalam bentuk *soft skill* maupun *hard skill*. Dengan memahami cara kerja *talent mapping* ini, dapat memberikan gambaran kepada seseorang untuk menganalisis apa saja yang perlu dikembangkan lebih lanjut agar lebih kompetitif dalam dunia kerja.

Namun, terdapat waktu dimana seseorang akan merasa bingung dengan keputusan yang ingin diambil, yang akhirnya pertimbangan inilah yang membuat mereka ragu dalam menentukan jalur karir untuk masa depan (Syaiffina, 2019). Hal ini sama dengan pernyataan (Hurlock dalam Syaiffina, 2019) yang mengatakan bahwa pada fase Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ataupun Madrasah Aliyah (MA) para siswa dan siswinya cenderung memiliki pikiran yang terfokus pada masa depannya, terutama dalam menentukan kemana mereka akan melangkah. Biasanya siswa dan siswi ini akan dibingungkan dengan mencari tempat ataupun bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Secara umum, siswa ataupun siswa akan mengevaluasi pilihan karir berdasarkan apa yang mereka rasa bisa atau tidak bisa mereka lakukan. Proses ini merupakan hal yang wajar terjadi, karena kurangnya informasi yang memadai tentang peluang karir dan kurangnya pemahaman diri yang mendalam. Pada masa-masa ini, siswa-siswi juga berada dalam periode kritis di mana mereka harus membuat perencanaan matang untuk menentukan keputusan yang akan mereka pilih setelah lulus dari sekolah. Penting mengenai arah karir mereka setelah lulus. Selain bingung dengan banyaknya pilihan, ada juga mendapatkan tekanan dari orang tuanya tentang pilihan yang terkadang sifatnya memaksa. Ketidakpastian mengenai kemampuan pribadi dan kekurangan informasi tentang berbagai profesi dapat menjadi hambatan dalam membuat keputusan yang tepat. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi siswa untuk lebih mendalami pemahaman diri mereka dan mengembangkan potensi yang ada sejak dini. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk menentukan apa bakat dan minat yang ada di dalam diri seseorang, seperti mendengarkan *podcast* tentang perencanaan karir ataupun *talent mapping*, mengikuti sosialisasi yang mengarah pada perencanaan karir, mengikuti berbagai tes ataupun olahraga, lakukan semua yang bisa dilakukan hingga menemukan di mana letak bakat dan minatnya.

Pada tanggal 13 Agustus 2024, Kuliah Kerja Nyata Universitas Riau melaksanakan sosialisasi tentang perencanaan karier dan sosialisasi literasi digital tentang penggunaan Canva pada SMK Negeri 1 Batang Peranap, salah satu sekolah di Desa Selunak, Kecamatan Batang Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang Peranap untuk mengeksplorasi potensi mereka dan mengarahkan minat serta bakat mereka ke jalur karir yang tepat. Kebanyakan dari mereka yang magang, tidak mendapatkan tugas yang sesuai dengan jurusan mereka, sehingga untuk magang saja rasanya masih belum cukup. Oleh karena itu KKN UNRI mengadakan kegiatan sosialisasi guna memperluas wawasan dan memberikan kesadaran serta ide untuk pilihan mereka. Sosialisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini mencakup informasi penting mengenai cara mengenali dan mengembangkan minat serta bakat. Siswa tidak hanya mempelajari definisi minat dan bakat, tetapi juga cara mengembangkan potensi tersebut untuk mempersiapkan karir di masa depan. Selain itu, siswa-siswi juga diberikan tips dan strategi dalam memilih jurusan jika berniat untuk melanjutkan pendidikan ke tahap yang lebih tinggi. Salah satu metode yang digunakan adalah *talent mapping*, yang membantu siswa memetakan bakat, minat, dan keterampilan mereka. Dengan menggunakan metode ini, siswa diharapkan bisa melihat dengan jelas jalur karir yang sesuai dengan diri mereka. Keberhasilan dalam sosialisasi ini dapat dilihat pada *respons* positif dari siswa dan siswinya. Di mana mereka tidak hanya antusias dalam mengikuti setiap sesi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya setiap siswa-siswi ini memiliki keinginan yang kuat untuk terus berkembang, hanya saja mereka memerlukan dorongan berupa motivasi, bimbingan dan dukungan yang tepat untuk menemukan bahkan dan minat mereka. Melalui kegiatan *talent mapping* ini, dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri. Dengan memahami diri lebih dalam, siswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak mengenai jurusan dan karier di masa depan.



Gambar 2. Tutorial talent mapping dengan canva



Gambar 3. Foto bersama siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang Peranap

KESIMPULAN

Menentukan perencanaan karir berdasarkan bakat, minat, dan potensi diri merupakan langkah penting yang seharusnya sudah dipikirkan sejak lama, karena cara ini dapat membantu dalam memilih jalur karir yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan pribadi. Perencanaan karir yang matang juga dapat membantu individu untuk lebih fokus dalam mengembangkan keterampilan, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta membuat keputusan pendidikan yang lebih tepat. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk sukses di masa depan, tetapi juga mendorong pengembangan diri yang lebih baik.

Sosialisasi yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batang Peranap mengenai perencanaan karir telah memberikan dampak yang sangat positif bagi peserta didik. Melalui program ini, para siswa dan siswinya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri, termasuk potensi, bakat, dan minat yang mereka miliki. Tidak hanya itu, program ini juga memberikan wawasan bagi siswa mengenai relevansi apa yang mereka pelajari di sekolah dengan dunia kerja yang sebenarnya, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Salah satu aspek penting dari sosialisasi ini adalah penggunaan *talent mapping*, yang membantu siswa-siswi memetakan minat, bakat, dan keterampilan mereka secara lebih terstruktur. Melalui pemetaan ini, siswa dapat melihat dengan jelas area kekuatan dan kelemahan mereka, serta bagaimana Menentukan perencanaan karir berdasarkan bakat, minat, dan potensi diri sangat penting karena memungkinkan seseorang untuk memilih jalan yang sesuai dengan kemampuan dan ketertarikan pribadi, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kinerja dalam bekerja. Dengan bimbingan yang terfokus ini, siswa menjadi lebih percaya diri dalam menentukan pilihan karir yang akan diambil, baik dalam memilih jurusan di perguruan tinggi, mengambil pelatihan khusus, atau langsung memasuki dunia kerja setelah lulus. Kegiatan sosialisasi ini juga menunjukkan bahwa proses perencanaan karir tidak hanya terfokus pada pemilihan pekerjaan atau jurusan untuk melanjutkan keningkat pendidikan yang lebih

tinggi, tetapi juga tentang bagaimana siswa dan siswi dapat mempersiapkan diri untuk menjadi individu yang mampu untuk terus berkembang dan siap menghadapi perubahan di dunia karir. Dalam hal ini, sosialisasi dan *workshop* yang dilakukan telah membuka wawasan siswa tentang pentingnya karir untuk masa depan. Mereka diajarkan bahwa dalam dunia yang terus berkembang pesat, baik dari segi teknologi maupun kebutuhan industri, mereka harus selalu siap untuk belajar hal baru dan meningkatkan keterampilan agar tetap relevan dalam dunia kerja.

Melalui sosialisasi ini, siswa-siswinya tidak hanya dibantu untuk mengenali minat dan bakat mereka, tetapi juga diberikan dukungan ketahuan dan keterampilan yang mendasar. Kegiatan ini juga memberikan kepercayaan diri kepada mereka bahwa pilihan yang dibuat berlandaskan dengan pemahaman yang lebih baik tentang diri mereka sendiri dan kebutuhan dunia kerja. Dengan hasil positif yang diraih dari kegiatan ini, sangat jelas bahwa sosialisasi tentang perencanaan karir ini seharusnya menjadi bagian yang berkelanjutan dalam proses pendidikan di sekolah. Dengan memberikan bimbingan karir yang lebih awal dan lebih terarah, sekolah dapat membantu siswa-siswinya untuk tidak hanya mempersiapkan masa depan mereka secara akademis, tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan untuk menghadapi dunia kerja dengan lebih percaya diri dan penuh kesiapan. Hal ini akan membantu mereka untuk sukses secara akademis, dan juga sukses dalam menjalani karir yang sesuai dengan potensi dan minat mereka, serta mendapatkan kepuasan dalam pekerjaan yang mereka pilih di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat tercapai dengan baik walau dengan segala keterbatasan yang ada. Terima kasih kami ucapkan kepada bapak Nur El Fajri selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami. Ungkapan terima kasih juga kami ucapkan kepada SMK Negeri 1 Batang Penap, Desa Selunak yang telah memberikan kesempatan kepada Kukerta UNRI 2024 untuk melaksanakan salah satu program Kukerta yang telah disusun. Terakhir, untuk seluruh anggota Kukerta UNRI 2024 Desa Selunak yang telah terlibat secara aktif dan penuh semangat sehingga kegiatan ini bisa dilakukan, dengan kebersamaan inilah yang menjadi pendorong utama dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan realibilitas instrumen teori pilihan karir Holland di Indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68-73.
- Amaliyah, A., & Rahmat, A. (2021). Pengembangan Potensi Diri Peserta Didik Melalui Proses Pendidikan. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 28-45.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Ash-Shabah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), 204-208.
- Careeraddict. (2021). Cara Memilih Jalur Karier yang Tepat dalam 7 Langkah Sederhana. *YouTube*, diakses melalui: https://youtu.be/zhpcgpqWc1Q?si=LmON8DCG8LyYZ_do
- GreatNusa. (2023). Perencanaan Karier Masa Depan: Mengarahkan Tujuan Karier Untuk Sukses. *greatnusa.com*, diakses melalui: <https://greatnusa.com/artikel/perencanaan-karier-masa-depan/>
- Nurul Fikriyani, D., & Herdi (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1-14.
- Rista Yonanda, N., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya Minat Dan Bakat Dalam Memilih Program Studi Yang Prospektif Di Industri Melalui Bimbingan Dan Konseling Karir Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1), 23-32.
- Rosada, I. F. A. (2019). Talent Mapping Identifikasi Minat Bakat Seseorang Menggunakan Natural Language Processing. *PhD Skripsi*. Universitas Dinamika.
- Syaiffana, R. (2019). Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5(7), 437-447.
- Wistarini, N. N. I. P., & Syarifah, D. (n.d.). Holland's RIASEC Model: Asesmen Pengembangan Karier dan Kerja pada Pegawai PT Y. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 9(3), 2023.